



PENGARUH TEKNIK *MASSAGE COUNTER PRESSURE* TERHADAP MANAJEMEN NYERI PADA IBU BERSALIN KALA 1 FASE AKTIF DI PMB PONIRAH

Iis Tri Utami¹, Triana Eka Sastrawati², Yeni Oktaviosa³ Utami Dewi⁴

^{1,2,3} Program Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Email: iistriutami@aisyahuniversity.ac.id

Abstract

Labor pain is a physiological experience that women almost universally experience during childbirth. According to the World Health Organization (WHO), only 15% of deliveries in 121 maternity centers across 36 countries are painless or cause minimal pain, while the Asian region experiences similar problems, with approximately 85% of women reporting severe labor pain. In Indonesia, 21% of women state that the childbirth they experienced was painful due to intense pain. In Lampung Province, there are 8,948 pregnant women, of whom 5,355 (59.8%) experience labor pain during childbirth. Unmanaged pain can cause anxiety, fatigue, and prolong the labor process. This research objective is to determine the effect of the counter-pressure massage technique on pain management in women in labor at the independent midwifery practice of Ponirah in the South Metro District of Metro City 2025. This research used a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. The research instrument was an observation sheet using the Comparative Pain Scale to measure pain intensity before and after the intervention. Data analysis was performed using the Wilcoxon signed-rank test. The results showed that the average pain level before the intervention was 8 (severe pain), while after the intervention, it decreased to 6.12 (moderate pain). The Wilcoxon signed-rank test showed a value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference in labor pain scores before and after the application of the counter-pressure massage technique.

Keywords: *Counter pressure massage, Labor pain, Women in labor.*

Abstrak

Nyeri persalinan merupakan pengalaman fisiologis yang hampir dialami oleh semua ibu bersalin. Menurut WHO hanya 15% persalinan di 121 pusat kebidanan di 36 negara yang tidak menimbulkan rasa sakit atau hanya sedikit rasa sakit, sedangkan Kawasan Asia mengalami permasalahan serupa, Sekitar 85% wanita melaporkan nyeri persalinan berat. di Indonesia 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat. Di Provinsi Lampung sendiri, 8.948 ibu hamil, dan yang mengalami nyeri persalinan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 5.355 orang (59,8%). Nyeri yang tidak tertangani dapat menimbulkan kecemasan, kelelahan, serta memperpanjang proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik massage counter Pressure terhadap manajemen nyeri pada ibu bersalin di PMB Ponirah Metro Selatan Kota Metro Tahun 2025. Jenis Penelitian ini Adalah *pre-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2025 dengan jumlah sampel 16 ibu bersalin kala 1 Fase aktif, menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat nyeri sebelum dilakukan intervensi Adalah 8 (nyeri berat) sedangkan setelah

dilakukan intervensi menurun menjadi 6,12 (nyeri sedang), Hasil uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan teknik *Massage Counter Pressure*.

Kata Kunci : *Massage counter pressure, Nyeri persalinan, Ibu bersalin*

I. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari uterus ibu. Persalinan yang normal yang terjadi saat usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) yang berlangsung secara spontan, dengan presentasi belakang kepala, dengan lama waktu kurang lebih 18 jam yang tidak disertai dengan komplikasi pada ibu maupun bayinya (Pratiwi, Dian, et al. 2021).

Selama proses persalinan ini terjadi banyak perubahan yang terjadi pada seorang ibu. Perasaan takut, tegang, cemas dan campur aduk menjadi satu. Perempuan yang belum siap menghadapinya, rasa takut dalam menjalani persalinan yang nyeri ini menimbulkan suatu pemikiran pada sebagian perempuan untuk cenderung memilih persalinan secara operasi *sectio caesaria*. Dalam hal ini, edukasi, pengertian, bantuan serta dukungan semangat dari keluarga serta tenaga kesehatan sangat dibutuhkan (Pratiwi, Dian, et al. 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) melalui riset di dunia bahwa hanya 15% persalinan di 121 pusat kebidanan di 36 negara yang tidak menimbulkan rasa sakit atau hanya sedikit rasa sakit. Informasi didasarkan pada peneliti yang dilakukan di seluruh dunia (Irawati et al., 2020; Malita Sari & Ramadhani, 2020; Suryani, 2020).

Situasi di Provinsi Lampung memperlihatkan bahwa sebanyak 8.948 ibu hamil, dan yang mengalami nyeri persalinan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 5.355 orang (59,8%) Nyeri persalinan merupakan hal fisiologis yang dirasakan ibu menjelang persalinan. intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu akan berbeda, bahkan ibu yang sama akan merasakan nyeri persalinan yang berbeda setiap persalinan.

Pembukaan serviks lengkap akan menimbulkan nyeri bagian belakang (punggung) karena stimulasi dari *nervus plexus sacrum*. Proses tersebut dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas system saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernafasan dengan warna kulit dan apabila tidak segera diatasi akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress. Ibu bersalin primipara

akan mengalami nyeri yang lebih lama karena kala I berlangsung lebih lama dibanding ibu multipara. Nyeri persalinan akan semakin bertambah seiring bertambahnya pembukaan serviks (Pratiwi, Dian, et al. 2021).

Rasa nyeri yang tidak tertahankan dapat menyebabkan ibu stres. Nyeri persalinan menyebabkan gangguan psikologis berupa 87 % partus lama, 10 % fetal distress, dan 3 % dengan psikosa. Stres persalinan tidak hanya berakibat pada ibu tetapi juga terhadap janin. Sebab ibu yang mengalami stres, sinyalnya berjalan lewat aksis HPA (*Hipotalamus Pituitari Adrenal*) dapat menyebabkan lepasnya hormon stres diantaranya ACTH, kortisol, ketekolamin, β -Endorphin, GH, Prolaktin, dan LH/FSH. Akibatnya terjadi *vasokonstriksi sistemik*, termasuk diantaranya *konstriksi vasa utero plasenta* yang menyebabkan gangguan aliran darah didalam rahim, sehingga penyampaian oksigen kedalam *miometrium* terganggu, berakibat melemahnya kontraksi otot rahim. Kejadian tersebut menyebabkan makin lamanya proses persalinan (partus lama) sehingga janin mengalami kegawatan (*fetal-distress*) (Khoirum Ningdiah, A., et al,2022).

Ketakutan akibat nyeri selama persalinan pervaginam mengakibatkan timbul kecenderungan ibu untuk memilih persalinan secara operasi *sectio caesarea* (SC) tanpa indikasi medis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salfariana dan saidah Nasution menunjukkan hasil bahwa faktor – faktor pemilihan persalinan *sectio caesarea* tanpa indikasi medis adalah kesepakatan suami istri, kecemasan persalinan normal, kepercayaan, faktor ekonomi dan pekerjaan. Kecemasan terhadap persalinan normal dikaitkan dengan kecemasan ibu terhadap rasa nyeri yang akan di rasakannya selama proses persalinan.

Usaha yang dapat dilakukan untuk menurunkan rasa nyeri pada berlangsungnya proses persalinan yaitu ada yang secara farmakologi maupun non farmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologi sebagian besar menggunakan obat- obatan yang sebenarnya jauh lebih efektif dibandingkan

dengan metode non farmakologi. Namun, ada dampak negatif yang ditimbulkan dari upaya farmakologi tersebut, yaitu berpotensi menimbulkan efek samping ibu dan janin serta biayanya lebih mahal. Sedangkan, jika menggunakan metode non farmakologi akan memberikan manfaat yaitu mempermudah, murah, dan tanpa efek samping (Yuni Khoirul Waroh, Setiawandari, Retno Suci Wulandari, 2025).

Massage pada persalinan merupakan metode non farmakologi yang dinilai efektif dalam mengurangi nyeri persalinan. Hal ini berdasarkan dari kajian teori tentang kontrol gerbang oleh Melzak dan Wall. Teori *gate control* ini menjelaskan selama masa persalinan, respon nyeri menjalar dari rahim sampai ke syaraf dan memproyeksikan nyeri persalinan berdasarkan respon nyeri di otak. Adanya rangsangan (seperti sebagai getaran, gosokan atau pijatan) menghasilkan lawan yang lebih kuat, lebih cepat, dan lebih kuat pesan di sepanjang serabut saraf kecil. Pesan ini berlawanan menutup gerbang di substansi gelatinosa dan memblokir nyeri pesan sehingga otak tidak merekam pesan nyeri (Rika Hairunisyah, Jamila, Setiawati, 2023).

Salah satu teknik pijatan yang disarankan adalah teknik counter-pressure. Counter pressure massage adalah pijatan yang memberikan tekanan terus menerus dengan menggunakan pangkal tangan atau kepalan tangan pada tulang sakral dan daerah lumbal wanita yang melahirkan selama kontraksi. Dapat diaplikasikan dengan posisi berbaring, atau setengah duduk, tergantung kenyamanan ibu nifas. Tekanan kuat yang ditimbulkan oleh counter-pressure massage dapat mengaktifkan endorfin dari proses transmisi nyeri yang terhenti dan mengurangi nyeri, sensasi nyeri di sinapsis sumsum tulang belakang dan sel-sel otak (Rika Hairunisyah, Jamila, Setiawati, 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Ponirah terhadap 4 orang pada ibu Bersalin yang mengalami nyeri persalinan di temukan 2 ibu bersalin mengatakan merasakan nyeri berat dalam proses persalinan dan ibu bersalin yang merasakan nyeri sedang di temukan sebanyak 2 orang. Ibu yang merasakan nyeri hebat mengatakan sangat stres dan cemas karena tidak bisa mengatasi rasa nyeri yang dirasakan. Praktik teknik *massage counter pressure* belum banyak digunakan secara luas

dalam pelayanan kebidanan tingkat primer, termasuk di PMB Ponirah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Teknik *massage Counter Pressure* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di PMB Ponirah Tahun 2025 ”.

II. METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimen* dengan *One Group Pretest-Posttest* yang merupakan salah satu desain dalam penelitian dibidang pendidikan atau psikologi. *pre Eksperimen* merupakan adanya variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel dependen, tidak ada variabel kontrol (pembanding), dan sampel tidak dapat dipilih secara acak (Adiputra et al., 2021). (Sukarelawan, Indratno, & Ayu, 2024).

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata (mean) dan standar deviasi intensitas nyeri persalinan kala I sebelum dan sesudah diberikan perlakuan teknik *Massage Counter Pressure*. Data ditampilkan dalam bentuk tabel yang terdiri dari rata – rata (mean), standar deviasi, median, nilai minimum dan maksimum.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Efektifitas teknik *Massage Counter Pressure* terhadap penurunan Intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Dalam penelitian ini sebelum dilakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro willk* karena data sampel peneliti kurang dari 50. Hasil uji normalitas data didapat nilai $p < 0,05$, sehingga data tidak berdistribusi normal. Maka dilakukan uji non parametric yaitu uji *wilcoxon signed rank test* untuk melihat pengaruh teknik *Massage Counter Pressure*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata (mean) dan standar deviasi intensitas nyeri persalinan kala I sebelum dan sesudah diberikan perlakuan teknik *Massage Counter Pressure*. Data ditampilkan dalam bentuk tabel yang terdiri dari rata – rata (mean), standar deviasi, median, nilai minimum dan maksimum.

a. Distribusi Rata-rata Skor Nyeri Persalinan

Sebelum dilakukan Teknik *Massage Counter Pressure*

Rata-rata skor nyeri persalinan sebelum dilakukan teknik *Massage Counter Pressure* dapat kita ketahui dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Rata-rata Skor Nyeri Persalinan Sebelum dilakukan Teknik *Massage Counter Pressure*

Nyeri Persalinan	N	Median (Min-Max)	Mean	Standar Deviasi
Pretest Nyeri Persalinan Sebelum Intervensi	16	8 (6 - 9)	8	1,033

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor nyeri persalinan sebelum dilakukan teknik *Massage Counter Pressure* pada ibu bersalin Kala 1 Fase aktif berada pada rentang 6-9, dengan rata-rata (mean) sebesar 8 dengan standar deviasi 1,033. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi Sebagian besar ibu mengalami nyeri persalinan dalam kategori berat.

Analisis Bivariat

Tabel 4.2

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Efektifitas teknik *Massage Counter Pressure* terhadap penurunan Intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Dalam penelitian ini sebelum dilakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro wilk* karena data sampel peneliti kurang dari 50. Hasil uji normalitas data didapat nilai $p < 0,05$, sehingga data tidak berdistribusi normal. Maka dilakukan uji non parametric yaitu uji *wilcoxon signed rank test* untuk melihat pengaruh teknik *Massage Counter Pressure*.

Perbedaan rata skor nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan Teknik *massage Counter Pressure* dilakukan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed rank test* karena dari uji normalitas data yang peneliti lakukan sebelumnya data tidak berdistribusi normal dan hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 4.4
Perbedaan Rerata Skor Nyeri Persalinan Sebelum dan Setelah dilakukan Teknik *Massage Counter Pressure*

Kelompok	Pretest	Posttest	Selisih Pretest - Posttest	p-value
Teknik <i>massage</i>				
N	16	16	1,87	
Mean	8	6,13	0,148	0,001
Standar Deviasi	1,033	0,885		

Berdasarkan table 4.4, dapat dilihat saat sebelum dilakukan intervensi rata-rata nyeri sebelum diberikan Teknik *Massage Counter Pressure* adalah 8. Setelah dilakukan Teknik *Massage Counter Pressure* rata-rata nyeri setelah diberikan Teknik *Massage Counter Pressure* Adalah 6.13. Nilai *p value* pretest dan posttest intervensi dengan menggunakan teknik *Massage Counter Pressure* adalah 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan teknik *Massage Counter Pressure*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Teknik *massage counter pressure* Terhadap Manajemen Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di PMB Ponirah Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata skor nyeri persalinan sebelum dilakukan teknik *Massage Counter Pressure* pada ibu bersalin di PMB Ponirah tahun 2025 berada pada kategori nyeri berat dengan rata-rata 8.
2. Rata-rata skor nyeri persalinan setelah dilakukan teknik *Massage Counter Pressure* pada ibu bersalin di PMB Ponirah tahun 2025 berada pada kategori nyeri sedang dengan rata-rata 6,12.
3. Terdapat pengaruh teknik *Massage Counter Pressure* terhadap manajemen nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Ponirah Metro Selatan Tahun 2025 dengan *p-value* = 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, G. P. (2022). *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan*,

- Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Optimalisasi Keterlibatan Pria Pada Upaya Pengendalian Penduduk Di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Alam, S. (2020). *Fisiologi Nyeri Persalinan: Nyeri Viseral dan Somatik*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, 4(1), 67-74.
- Anggraini, Ike. (2022). *Buku Ajar Biostatistik Dasar*. Depublish : Yogyakarta.
- Amruddin, et. al., Sukmawati, F. (Ed). (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup.
- Aprilia, Y. d. (2021). *Birth Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Gramedia
- Damayanti dan Suhrawardi. *Counter Pressure Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan*. *Caring Nursing Jurnal*. Vol 3 No 1 April 2019
- Erni Juniartati dan Melyana Nurul Widyawati. 2018. *Penerapan Counter Pressure Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I*. JURNAL KEBIDANAN Vol. 8 No. 2 October 2019 p-ISSN.2089- 7669 e-ISSN. 2621-2870.
- Farida, Siti and AS. *Metode Counterpressure Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I*. Smiknas. Published online 2019:217–22.
- Fitri, Nina dan Dwi Nadia Emilda. *Perbandingan Massage Counter Pressure dan Massage Counter Pressure Menggunakan Minyak Esensial Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*. *Maternal Child Health Care Journal Volume 2 No.3 ; 2020*
- Fitria, Sarah. et al. (2021). *Metode Non Farmakologis dalam Mengurangi Nyeri Persalinan*. Arada Mandiri. Sulawesi Selatan.
- Fitriani, D., & Zahra, K. (2023). *Efektivitas Pendampingan Persalinan terhadap Proses Dilatasi Serviks Kala I*. Jurnal Kebidanan Nusantara, 7(2), 112–119
- Hairunisyah, Rika. S et al. *Pengaruh Teknik Teknik Massage Counter Pressure terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I*. Program Studi kebidanan Muara Enim, Poltekkes Palembang. Published online 2023.
- Hadriani, Eka P.2020. *Pengaruh Masase Counterpressure Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di Bpm Setia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 9 Nomor 2 (2020)
- Ibrahim, A., et. al., Ismail, I. (Ed). (2022). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Ikawati, R. (2021). *Nyeri Persalinan: Pengalaman Subjektif dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 5(2), 123-130.
- Indrayani, T., Syamsiah, S., & Septiarini, D. (2024). *The Effectiveness Of Counterpressure Techniques In Reducing Labor Pain Levels Of First Stage Active Phase*. JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 10(4), 349-353.
- Jamaliah, N., & Hartati, I. (2023). *Pendidikan Kesehatan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Kemendes, RI. (2020). *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (Sdgs)*. Indonesia: Jakarta.
- Kemendes, RI. 2021. *Pelayanan Kesehatan Keluarga Indonesia*: Jakarta. (<http://profilkesehatan.indonesia.go.id> diakses pada 22 april 2024 pukul 14.00 WIB).
- Kemendes, RI. 2021. *Profil Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Indonesia:Jakarta. (<http://profilkesehatanindonesia.go.id> diakses pada 22 april 2021 pukul 15.00 WIB).
- Kemendes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kustiyaningsih, Yeni. (2024). *Metodologi Penelitian*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Ma'rifah, Atun Raudotul and S. *Efektifitas Tehnik Counter Pressure Dan Endorphin Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Di Rsud Ajibarang*. Pros Semin Nas. 2022;2-9.
- Mohamad Judha, dkk. 2024. *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Mona Lisca, Shinta. dkk 2025. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Uima Press: Jakarta

- Muji Lestari, Retnaning, et al. (2024) . *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Nuansa Fajar Cemerlang : Jakarta.
- Natalia, Kristin, dkk. *Pengaruh Teknik Massage Counter Pressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I*. Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro Vol 3 No 2. 2020.
- Nur sa'diyah, Umi. (2020) . *Efektivitas Effleurage Massage dan Teknik CounterPressure Terhadap Tingkat Nyeri ibu Bersalin Kala I Fase Aktif*. Politeknik Kesehatan : Kalimantan Timur. Pratiwi, Dian. et al. (2021). *Asuhan Kebidanan Komplementer dalam mengatasi Nyeri*. Pustaka Aksara. Surabaya.
- Oktriani, T., Ermawati, E., & Bachtiar, H. (2019). *The difference of pain labour level with counter pressure and abdominal lifting on primigravida in active phase of first stage labor*. Journal of Midwifery, 3(2), 45-52.
- Pasongli, Seri, dkk. (2021) *Efektivitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal di Rumah Sakit Advent Manado*. Jurnal Ilmiah Bidan.
- Harini, Ririn. *Counterpressure dan Prihanti GS. Pengantar Biostatistik*. Universitas Muhammadiyah Malang; 2021.
- Qoriana. *Efektifitas Massage Efflurage Yang Dilakukan Suami Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Laten*. Published online 2021.
- Rilyani, Lidya Arianti, Wiagi. *Pengaruh Counter Pressure Terhadap Skala Nyeri Persalinan di Rumah Sakit Daerah May Jend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2019*. Jurnal Kesehatan Holistic Vol II No 4 Oktober 2017.
- Rahayu Ningtyas, ni wayan, et al. (2023). *Bunga Rampai Manajemen Nyeri*. Media Pustaka Indo. Jawa Tengah.
- Rahayu widaryanti dan Herlina Riska. 2019. *Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris*. Deepublish: Yogyakarta. Rukiah, dkk, 2019. *Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Persalinan*. Nutha Medika: Yogyakarta.
- Rahmawati, I. (2022). *Tahapan Proses Persalinan dan Dukungan Fisiologis*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, 6(1), 55–63.
- Rezeki, Sri. (2020). *Buku Ajar manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. Unimus Press. Semarang.
- Seri Pasongli, Maria Rantung, dkk. 2021. *Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado*. Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339- 1731.
- Sayuti, et al. (2024). *Asuhan Persalinan*. Widina Medina Utama : Jawa Barat.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.
- Suharnanik . (2023). *Buku Ajar Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: UWKS Press.
- Sukarni K, Icesmi dan Margareth ZH. 2023. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Sulistyswati, Ari. 2020. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Salemba Medika: Jakarta.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Published online 2024.
- Tri wijayanti, Irfana. (2022) . *Buku Ajar Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : K. Media.
- Wagio dan Pranoto. 2021. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis*. Ed,I. Yogyakarta: Andi Offset.
- World Health Statistics, 2019. *Monitoring health for the SDG's*. (<http://who.int>, diakses 01 maret 2019).
- Yulianingsih, Endah, Hasnawatty ,dkk. (2019). *Teknik Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin*. Gaster.
- Yulizawati, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Indomedia Pustaka: Sidoarjo.